



BANGKITKAN MEMORI MALIOBORO

Disbud Kota Yogyakarta Luncurkan Sekar Rinonce

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan Kota Jogja (Kundha Kabudayan) meluncurkan Sekar Rinonce. Kegiatan bertujuan membangkitkan memori kolektif sekaligus membangkitkan romantisme sejarah kawasan Malioboro dari masa ke masa.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetty Martanti mengatakan Sekar Rinonce merupakan serangkaian event pentas budaya. Kegiatan digelar seminggu dua kali, yakni setiap hari Selasa dan Sabtu. Lokasinya berada di tiga titik yakni Teras Malioboro 2, Kepatihan Regol Barat dan Pasar Beringharjo.

Menurut Yetty, kegiatan tersebut juga sebagai wadah bagi seniman menyalurkan kreativitas pasca pandemi Covid-19.

"Selain itu Sekar Rinonce menjadi media bagi seniman-seniman di Kota Yogyakarta untuk menyalurkan kreativitas mereka pada titik titik tertentu yang sudah disiapkan, sehingga kawasan Malioboro akan lebih tertata," ujarnya

Selasa malam (6/9) di Kepatihan regol barat Yogyakarta.

Yetty berharap Sekar Rinonce juga mampu meningkatkan nilai kawasan Malioboro melalui pelestarian dan pembinaan kelompok seni budaya. Terlebih saat ini kawasan Malioboro masuk dalam sumbu filosofi yang sedang proses di UNESCO.

Sementara itu, pada launching tersebut juga dimeriahkan oleh seniman-seniman kebanggaan Kota Yogyakarta. Di antaranya komunitas pengamen jalanan Malioboro, Paksi Band, kelompok RT-RW hingga Jikustik.

Sementara itu Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya yang turut hadir dalam kegiatan menyambut baik dan mengapresiasi acara tersebut. Me-



Dinas Kebudayaan Kota Jogja (Kundha Kabudayan) saat meluncurkan serangkaian event pentas budaya, Sekar Rinonce, Selasa malam (6/9/2022) di Kepatihan regol barat Yogyakarta.

nurutnya kegiatan dapat menjadi daya tarik wisatawan dan memanjakan mereka dengan suguhan epic dan menarik.

"Para wisata sembari berjalan di pedestrian sambil me-

nikmati atraksi seni budaya," ujarnya.

Menurutnya, kegiatan dapat mendongkrak ekonomi dan geliat bisnis khususnya di kawasan Malioboro. Pengunjung akan bertambah dan

Kota Yogyakarta mendapatkan multiplier effect dari segi ekonomi. Di sisi lain ia mengatakan kegiatan dapat menghidupkan kesenian dan para seniman kembali berkarya pasca pandemi Covid-19. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005